



In House Training Penelusuran Informasi Berbasis Literasi Digital Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Guru SMPN Kota Padang

Farel Olva Zuve^{1*}, Atmazaki², Ardoni³, Amril Amir⁴, Afnita⁵,
Ridha Hasnul Ulya⁶, Mita Domi Fella Henanggil⁷

^{1*,2,4,5,6,7} Pendidikan Bahasa Indonesia ³ Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author. Email: farelolvazuve@fbs.unp.ac.id

Abstract: This service activity aims to improve teacher writing skills and the ability to search for reliable information as a source of reference and create digital libraries for writing scientific articles. The method of implementing this service used training. This service partner was the teachers at SMPN 16 Padang. The instruments for evaluating this service activity were the articles written by the teachers, which were analyzed descriptively. The results of this service showed that teachers could produce relevant scientific articles that could be used for teacher promotion. Approximately 80% of teachers could master how to turn class action research reports into scientific articles. In addition, this activity could improve 100% of teachers' understanding of the procedures for writing and publishing scientific articles in accredited journals. This success was seen from the articles made by the teachers according to the template from the specified journal.

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menulis dan kemampuan menelusuri informasi yang valid sebagai sumber referensi serta pembuatan kepastakaan digital untuk penulisan artikel ilmiah. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pelatihan. Mitra pengabdian ini adalah guru di SMPN 16 Padang. Instrumen evaluasi kegiatan pengabdian ini adalah artikel yang ditulis oleh guru dan dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan untuk menghasilkan artikel ilmiah yang tepat guna serta bisa digunakan untuk kenaikan pangkat guru. Sekitar 80% guru sudah mampu menguasai cara mengubah laporan penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan 100% pemahaman guru terhadap tata cara penulisan artikel ilmiah serta tata cara publikasi artikel ilmiah pada jurnal-jurnal terakreditasi. Keberhasilan ini ditinjau dari artikel yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan template dari jurnal yang ditetapkan.

Article History:

Received: 29-11-2022
Reviewed: 22-12-2022
Accepted: 08-01-2023
Published: 11-02-2023

Key Words:

In House Training;
Information Search;
Digital Literacy; Scientific
Article.

Sejarah Artikel:

Diterima: 29-11-2022
Direview: 22-12-2022
Disetujui: 08-01-2023
Diterbitkan: 11-02-2023

Kata Kunci:

In House Training;
Penelusuran Informasi;
Literasi Digital; Artikel
Ilmiah.

How to Cite: Zuve, F., Atmazaki, A., Ardoni, A., Amir, A., Afnita, A., Ulya, R., & Fella Henanggil, M. (2023). In House Training Penelusuran Informasi Berbasis Literasi Digital Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Guru SMPN Kota Padang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 243-250. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6538>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6538>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Salah satu gerakan pemerintah yang sedang gencar dilaksanakan saat ini adalah gerakan nasional literasi bangsa. Gerakan ini bertujuan untuk membudayakan baca tulis di kalangan masyarakat. Salah satu bentuk gerakan yang dilakukan adalah gerakan literasi sekolah. Literasi sekolah penting dilakukan agar siswa-siswa beserta guru lebih baik dalam literasi tulis dan baca. Salah satu tujuan dari literasi tulis adalah menggiatkan dan



menumbuhkan minat menulis guru agar mampu menghasilkan sebuah karya tulis. Kontribusi guru sebagai penggerak literasi bukan hanya akan berdampak pada hasil belajar siswa, tetapi juga akan semakin mendorong siswa mewujudkan kecakapan hidup Abad XXI yaitu meningkatkan kemampuan literasi siswa, menguatkan karakter, dan mengembangkan kompetensi siswa sebagai masyarakat global di abad ke-21 (Kisyani dan Laksono, 2019). Hal ini salah satunya didapat dari tulisan-tulisan yang dibuat oleh guru berdasarkan kepada proses pembelajaran yang dilakukan.

Salah satu tujuan dari gerakan literasi menulis guru adalah guru mampu menghasilkan salah satu karya. Karya yang dihasilkan bisa melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru di kelas. Penelitian tindakan kelas ini akan menghasilkan sebuah tulisan berbentuk artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang ditulis oleh guru bertujuan untuk perbaikan dan kemajuan dalam bidang pembelajaran sekaligus membantu meningkatkan akreditasi kredit poin guru. Artikel ilmiah ditulis berdasarkan laporan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh guru dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi kelas dan kondisi siswa, serta mampu memperbaiki proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan pendapat Jjudiani (Adji dkk, 2021) yang menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam melaksanakan proses pembelajaran, pembimbingan dan pelatihan kepada peserta didik, yang mana kompetensi dikaitkan dengan kinerja profesional guru dan memiliki hubungan langsung di bidang pendidikan antara kompetensi profesional guru dan kinerja murid. Hal ini diperkuat oleh pendapat John Hotie di Amerika yang menjelaskan bahwa kontribusi guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 58% (Kisyani dan Laksono, 2019). Berarti secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa guru berperan besar dalam menentukan hasil belajar yang metode pembelajaran yang digunakan guru di dalam kelas akan berpengaruh besar terhadap hasil pembelajaran. Selain perlu untuk memperbaiki profesionalisme guru di bidang pengajaran, guru juga perlu meningkatkan profesionalismenya. Pada UU pasal 14 ayat 1 menjelaskan bahwa guru memiliki sejumlah hak diantaranya memiliki kesempatan untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pelatihan dan pengembangan profesi (UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005). Pengembangan kompetensi guru sesuai dengan arah kebijakan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional harus dimiliki oleh para guru.

Permen PAN RB No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menyatakan bahwa terdapat berbagai kegiatan yang dapat dinilai angka kreditnya yaitu pendidikan, pembelajaran, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan penunjang tugas guru. Ketika seorang guru sudah bertugas (*in-service*), maka yang seharusnya terus dilakukan adalah pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk mendapatkan angka kredit secara terus-menerus (Sunandar, Yovitha Yuliejantiningih, dan Nurkolis 2016). Salah satu kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengumpulkan angka kredit yang mengacu kepada Permen PAN RB no 16 tahun 2009 adalah sedikitnya usaha pemenuhan angka kredit guru yang diambil berdasarkan pembuatan karya tulis ilmiah atau karya inovatif. Hal ini susah dilakukan oleh guru karena guru belum terlatih dalam membuat karya tulis ilmiah salah satunya adalah artikel ilmiah.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk memotivasi guru agar mampu menghasilkan sebuah artikel ilmiah yaitu memberikan pelatihan dan pengarahan kepada guru mengenai penulisan artikel ilmiah. Hal ini diharapkan dapat membantu guru agar mampu menghasilkan sebuah artikel ilmiah yang ditulis berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk



menjelaskan dan memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan. Artikel ilmiah yang akan ditulis merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang diharapkan dapat dibuat oleh guru agar meningkatkan kemampuan guru dalam literasi tulis yang sedang digiatkan oleh pemerintah saat ini untuk memperbaiki kinerja guru dan kinerja siswa adalah artikel ilmiah.

Jatmiko, dkk (2015) menjelaskan bahwa artikel ilmiah adalah tulisan yang berisi kumpulan ide, gagasan, dan hasil pemikiran dari seseorang atau sekelompok orang dari hasil penelitian ke dalam suatu bentuk laporan tertulis sesuai dengan sistematika, metode, dan kaidah tertentu yang telah disepakati, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dipublikasikan di jurnal ilmiah. Lebih lanjut dijelaskan oleh Suryoputro, dkk (2014) bahwa artikel ilmiah adalah tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat ilmiah tertentu. Selain itu, Slameto (2016) menjelaskan bahwa artikel ilmiah adalah laporan hasil penelitian atau hasil perenungan atau pemikiran mendalam dalam upaya pengembangan suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis dan dipublikasikan dalam seminar maupun dalam jurnal ilmiah. Jadi, artikel ilmiah adalah hasil tulisan yang berisi kumpulan ide, gagasan, dan laporan hasil penelitian yang dibuat secara sistematis untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan akhir dari sebuah artikel adalah jurnal ilmiah atau seminar nasional yang mana akan membantu guru untuk mempublikasikan tulisannya, serta membantu guru untuk mendapatkan kenaikan jabatan melalui tulisan yang dibuat. Kenyataannya saat ini banyak guru yang masih terhambat dalam mendapatkan sertifikasi pendidik karena belum adanya program pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Dampak lain dari tidak adanya pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan tersebut, maka karir guru juga terhambat (Sunandar, Yovitha Yuliejantiningasih, dan Nurkolis 2016). Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan motivasi kepada guru agar mampu untuk menulis. Dengan adanya dorongan yang berupa penyediaan sarana dan prasarana, serta pemberian latihan untuk penulisan artikel ilmiah kepada guru, maka diharapkan akan memotivasi guru untuk lebih bersemangat dalam menulis (Inayah, Candra, dan Eriska, 2001).

Artikel yang dibuat oleh guru harus mampu menjelaskan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang terjadi di dalam kelas. Oleh karena itu, sebelum menulis artikel ilmiah penting diperhatikan perencanaan dalam menulisnya. Untuk menghasilkan artikel yang baik maka guru harus merencanakan dengan matang langkah-langkah penulisan yang akan dilakukan (Atmazaki, 2009). Selain itu, guru juga harus matang dalam melakukan penelitian sehingga hasil yang didapat bukan hanya dijadikan sebagai sumber dalam tulisan artikel ilmiah yang akan dibuat, tetapi mampu memperbaiki proses pembelajaran. Perencanaan sebuah artikel setidaknya melalui dua unsur, yaitu format dan bahasa artikel yang mana format artikel diperlukan agar pembaca dari jenjang pendidikan manapun mampu memahami isi tulisan yang dibuat oleh penulis (Atmazaki, 2009). Lebih lanjut, Atmazaki (2009) menjelaskan format penulisan artikel ilmiah meliputi: (1) Judul, (2) penulis dan afiliasi, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) metode dan material, (6) hasil, (7) pembahasan, (8) kesimpulan, (9) ucapan terima kasih, (10) daftar pustaka, dan (11) lampiran. Gunawan, dkk (2012) menjelaskan format penyajian artikel ilmiah setidaknya terdiri dari (a) judul dan nama penulis, (b) abstrak, (c) kata kunci, (d) pendahuluan, (e) metode, (f) hasil, (g) diskusi, (h) simpulan, dan (i) daftar pustaka. Berdasarkan struktur penulisan tersebut maka dibuatlah sebuah karya tulis ilmiah yang diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh guru sehingga menjadi artikel ilmiah.



Mengacu kepada hal tersebut, maka dalam proses pembuatan artikel ilmiah dibutuhkan sumber-sumber yang valid dan sesuai dengan pokok bahasan. Untuk pencarian sumber-sumber rujukan dalam artikel bisa dilakukan secara digital. Penelusuran secara digital merupakan Salah satu hal penting yang menjadi bagian tak terpisahkan dari penyediaan dan pemanfaatan informasi elektronik karena proses temu temu balik informasi (information retrieval) yang secara spesifik menyangkut penelusuran informasi secara online (online searching) (Hasugian, 2008). Esensi dari penelusuran informasi secara online adalah bagaimana memanggil/ mendapatkan informasi yang tersedia dalam suatu database dan/atau web untuk memenuhi informasi yang diminta oleh pemakai; bagaimana menemukan informasi yang diminta pemakai; dan bagaimana memberikan solusi kepada pemakai untuk menemukan informasi yang dikehendaki. Oleh karena itu teknik penelusuran secara online sangat penting. Teknik itu mencakup mekanisme dan/atau proses penelusuran informasi, formulasi query dan teknik pengembangannya, serta pengenalan akan situs dan/atau lokasi (alamat URL) dari berbagai sumber informasi menjadi penting untuk menghasilkan sebuah temuan informasi (dokumen) yang relevan, akurat dan tepat (Hasugian, 2008).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan menulis artikel kepada guru-guru SMPN Kota Padang agar mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar melalui penelitian yang dilakukan dan dituangkan dalam bentuk penulisan artikel ilmiah. Dengan adanya penulisan artikel ilmiah ini akan memotivasi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan kualitas siswa dengan pemberian strategi pembelajaran yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran, peningkatan kualitas guru dan siswa ke depannya. Tujuan utama dari adanya kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi guru dalam menulis dan kemampuan menelusuri informasi yang valid sebagai sumber referensi serta pembuatan kepastakaan digital untuk penulisan artikel ilmiah.

Metode Pengabdian

Metode pendekatan untuk mendukung realisasi program PKM ini dilakukan dengan menggunakan pelatihan In House Training melalui tahapan sebagai berikut;

- a) Pemberian materi mengenai artikel ilmiah;
- b) Persiapan penyusunan artikel ilmiah dengan mengacu kepada proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang ditentukan oleh guru dan tim pengabdian.
- c) Pelaksanaan penulisan artikel ilmiah bersama dengan tim pengabdian dan teman sejawat;
- d) Pengembangan penulisan draft artikel ilmiah yang akan dibuat.
- e) Pengembangan penulisan artikel ilmiah utuh; dan
- f) Penentuan publikasi artikel ilmiah yang telah dibuat.

Pelatihan Penelusuran Informasi dan penyusunan sumber referensi menggunakan aplikasi Mendeley dilakukan dengan bimbingan individual kepada peserta saat kegiatan dilakukan dengan mengecek karya ilmiah yang telah dibuat oleh peserta. Materi mengenai penelusuran informasi dan penyusunan sumber materi akan dilakukan oleh Dosen Program Studi Ilmu Informas Universitas Negeri Padang. Pelatihan difokuskan kepada:

- a) Pemberian materi mengenai penelusuran informasi, mencari sumber-sumber penelusuran informasi yang sesuai dan tepat, serta menentukan informasi yang valid dan tidak valid.
- b) Pelatihan penelusuran informasi yang tepat dan sesuai di bawah bimbingan Bapak Dr. Ardoni, M.Si..
- c) Pemberian materi mengenai penyusunan sumber-sumber penelusuran informasi yang telah ditemukan menggunakan aplikasi mendeley.



- d) Pelatihan menyusun sumber-sumber penelusuran informasi yang telah ditemukan menggunakan aplikasi mendeley dibawah bimbingan Bapak Dr. Ardoni, M.Si.
- e) Pemantauan pelaksanaan kegiatan di bawah bimbingan bimbingan tim PKM Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.
- f) Berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan serta memantau penggunaan aplikasi mendeley sebagai penyusunan sumber referensi dalam penulisan artikel ilmiah.

Target capaian kegiatan ini adalah peserta pelatihan memahami penulisan artikel ilmiah yang didalamnya memuat sumber-sumber referensi yang sesuai dan valid serta penyusunan sumbernya menggunakan aplikasi mendeley. Selain itu, luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah peserta pelatihan diharapkan mampu mempublikasikan artikel ilmiah yang dimuat pada prosiding seminar nasional atau mampu mempublikasikannya pada jurnal ilmiah baik yang sudah terakreditasi atau yang belum terakreditasi. Hal ini dapat ditinjau dari hasil tulisan guru nantinya setelah kegiatan dilaksanakan. Selain itu, keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini tergambar dari pemahaman guru untuk mengubah laporan PTK menjadi artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta kegiatan dalam hal ini guru-guru sekolah terkait dengan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Hal ini mengacu kepada kemampuan guru yang masih belum mampu dalam menulis artikel yang baik dan benar, serta mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah baik yang belum terakreditasi maupun yang sudah terakreditasi secara nasional. Dalam kegiatan pembukaan pengabdian ini dijelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan yaitu memberikan pelatihan kepada guru-guru yang terkendala dalam menulis artikel ilmiah. Pelatihan ini juga ditekankan kepada cara penelusuran sumber informasi yang akan dijadikan sumber referensi bagi guru-guru dalam menulis artikel ilmiah. Hal ini perlu dilakukan untuk menunjang motivasi guru dalam menulis yang mana akan meningkatkan kemampuan guru dalam menulis sehingga akan menghasilkan sebuah artikel yang akan membantu guru untuk meningkatkan kompetensi guru secara profesionalitas. Hal ini tertuang dalam Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yaitu publikasi ilmiah (Syamsuri, 2022).



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM di SMPN 16 Kota Padang

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi dua tahapan. Tahap pertama adalah tahap penjelasan materi. Pada tahapan ini dijelaskan cara penelusuran informasi dan cara menulis artikel ilmiah untuk bisa dipublikasikan kepada guru-guru peserta pelatihan ini. Materi pertama yang menjadi penjelasan kepada guru adalah cara menulis artikel agar bisa dipublikasikan di jurnal. Artikel yang akan ditulis guru berasal dari laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dibuat oleh guru. Hal ini menjadi motivasi guru agar



mampu menghasilkan artikel untuk menambah wawasan dan khasanah guru terutama membantu guru untuk meningkatkan kompetensi secara profesional. Hal ini mengacu kepada fakta di lapangan bahwa masih minimnya publikasi artikel guru di jurnal nasional (Syamsuri dkk, 2022: 554). mengacu kepada hal tersebut maka penting dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada guru untuk mampu menghasilkan artikel ilmiah yang mana bisa disusun dari laporan penelitian tindakan kelas yang telah dibuat oleh guru. Pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal dibahas oleh Dr. Ridha Hasnul Ulya selaku pemateri I. selama penjelasannya, pemateri menekankan kepada peserta langkah-langkah mengubah laporan penelitian tindakan menjadi artikel ilmiah.



Gambar 2. Penyampaian Materi Mengenai Penulisan artikel Ilmiah

Pemateri II dalam kegiatan ini menjelaskan mengenai langkah-langkah serta penelusuran sumber referensi yang valid dan sesuai dari internet. Materi ini dijelaskan oleh Dr. Ardoni, M.Si. Selaku pakar dalam bidang ilmu informasi. Hal yang menjadi poin utama dalam penelusuran informasi yang valid dan sesuai adalah dengan mengacu kepada sumber referensi yang terpercaya serta penggunaan kata kunci yang tepat untuk menemukan sumber referensi yang sesuai bagi guru.



Gambar 3. Penjelasan Materi Mengenai Penelusuran Informasi Secara Digital

Selama proses kegiatan berlangsung juga dilakukan sesi tanya-jawab kepada peserta terkait dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh pemateri. Setelah itu, dilakukan sesi analisis terkait dengan proposal artikel penelitian tindakan kelas yang ada pada guru untuk kemudian diubah menjadi artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang tepat dan sesuai dengan bidang ilmu.



Gambar 4. Proses Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah



Tahap akhir dari kegiatan PKM ini adalah evaluasi kegiatan yang ditinjau dari hasil angket menggunakan skala likert. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan

	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Deskripsi
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru	0	0	0	20%	80%	Sangat memuaskan
2	Narasumber menguasai materi	0	0	0	90%	10%	Sangat memuaskan
3	Narasumber menyampaikan materi dengan sistematis dan mudah dipahami	0	0	0	10%	90%	Sangat memuaskan
4	Metode pelatihan menarik	0	0	0	80%	20%	Memuaskan
5	Media presentasi dalam pelatihan menarik	0	0	10	80%	10%	Memuaskan

Dari hasil evaluasi diatas, didapatkan hasil bahwa peserta sangat puas dengan pelatihan yang telah dilakukan dari aspek kesesuaian materi dengan kebutuhan guru, tingkat penguasaan materi dari narasumber dan sistematis narasumber dalam menyampaikan materi. Sedangkan peserta merasa puas dalam aspek metode pelatihan dan media presentasi saat pelatihan. Berdasarkan hasil angket ini maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan sangat menarik dan bermanfaat bagi guru. Agar kegiatan pelatihan ini tetap berkesinambungan, tim PKM meminta kepala sekolah agar memprogramkan kegiatan pelatihan ini setiap akhir semester sebagai bagian dari Gerakan Literasi Sekolah. Selain itu, kami juga meminta guru-guru untuk lebih giat dalam membuat laporan PTK yang nantinya akan diubah menjadi artikel ilmiah bagi guru. Selain itu, kami juga menyarankan kepada guru-guru baik guru bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya agar lebih sering mencari sumber-sumber yang valid di internet dengan menggunakan pola yang telah diinformasikan saat pelatihan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa; (1) Kegiatan ini membantu guru untuk mampu menghasilkan artikel ilmiah yang tepat guna serta bisa digunakan untuk kenaikan pangkat guru. Sekitar 80% peserta sudah mampu menguasai cara pengubahan laporan penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah. (2) Kegiatan ini mampu meningkatkan 100% pemahaman guru terhadap tata cara penulisan artikel ilmiah serta tata cara publikasi artikel ilmiah pada jurnal-jurnal terakreditasi. Keberhasilan ini ditinjau dari artikel yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan template dari jurnal yang ditetapkan.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian ini, diharapkan guru untuk aktif mengikuti pelatihan yang sejenis agar mampu menghasilkan tulisan-tulisan yang dapat dipublikasikan pada jurnal



jurnal nasional berdasarkan kepada penelitian yang telah dilakukan, sehingga berdampak pada produktivitas kinerja guru.

Daftar Pustaka

- Atmazaki. (2009). *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Adji, S., Kismiati, D., Safitri, H., Hartinawati, H., Sugilar, S., Novianti, I., & Zakirman, Z. (2022). Pelatihan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Sebagai Kerangka Pengetahuan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 401-409. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5897>
- Erna, I., (2016). Improving Students Writing Skills Through Writing Kournal Articles. *Jurnal Lingua Scientia* Vol. 8., No. 1 Hlm. 1-22
- Hasugian. (2008). Penelusuran Online dan Ketersediaan Sumber Daya Informasi Elektronik. Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.4, No.1.
- Inayah, R., Candra A., dan Eriska F.K. (2021). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dalam Upaya Peningkatan Publikasi Ilmiah Guru*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vol. 6, No. 1, hlm. 354-357. Jawa Timur: Universitas PGRI Ronggolawe.
- Jatmiko, W. dkk., (2015). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Kisyani dan Laksono. (2019). *Seri Manual GLS Guru sebagai Teladan Literasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemenpan RB. (2016). “Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara tentang Jabatan Fungsional Perancang Peraturan Perundang-Undangan dan Angka Kreditnya”.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.
- Permenneqpan dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009.
- Puspitasari, N.A., dan Syarif H. (2020). Peningkatan Wawasan Penerapan Model Pembelajaran Berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) Bagi Guru MTs dan MA. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*. Volume 3 Nomor 2, hlm 128-135.
- Slameto. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Scholaria*, Volume 6 No 2, hlm. 46-57. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>
- Sunanda, Yovitha Y., dan Nurkolis. (2018). Penulisan Artikel Ilmiah bagi Pendidik. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat E-Dimas*. Volume 8, No 1, hlm. 84-95
- Suryoputro, G. dkk. (2012). *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Uhamka Press.
- Suwarso, P.N. dkk. (2022). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Artikel Jurnal bagi Guru Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 13, No 1, hlm: 138-144.
- Syamsuri, S., Asriati, N., H. Matsum, J., Herkulana, H., Achmadi, A., & Khosmas, K. (2022). Implementasi Pengabdian Masyarakat Melalui Klinik Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional bagi Guru di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kabupaten Kuburaya. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 553-560. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.6020>
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. tentang Guru dan Dosen sebagai Tenaga Profesi.